

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Objek penelitian ini difokus pada masalah yang diteliti. Hal ini mencakup kondisi, karakteristik atau aspek-aspek lain dari objek, individu atau topik yang menjadi fokus penelitian. Objek ini dapat mencakup sifat, jumlah, serta kualitas perilaku, aktivitas, pandangan, penilaian, sikap positif atau negatif hingga rasa simpati atau antipati (Surokim, 2016). Berikut daftar nama Perbankan Konvensional di Kota Bandar Lampung yang dipakai sebagai partisipan dalam studi ini :

**Tabel 4. 1** Sampel Penelitian

| <b>No</b> | <b>Perbankan Konvensional di Kota Bandar Lampung</b> |
|-----------|------------------------------------------------------|
| 1         | BRI                                                  |
| 2         | BTN                                                  |
| 3         | BANK MANDIRI                                         |
| 4         | BANK MANDIRI TASPEN                                  |
| 5         | BANK CIMB NIAGA                                      |
| 6         | BANK PERMATA                                         |

*Sumber : data diolah peneliti (2025)*

**Tabel 4. 2** Analisis Tingkat Pengambilan Sampel

| <b>No</b> | <b>Keterangan</b>                                  | <b>Jumlah Kuesioner</b> |
|-----------|----------------------------------------------------|-------------------------|
| 1         | Kuesioner yang di sebar                            | 43                      |
| 2         | Kuesioner yang kembali                             | 39                      |
| 2         | Kuesioner yang tidak kembali                       | 4                       |
| 3         | Kuesioner yang kembali dan tidak memenuhi kriteria | 2                       |

| No | Keterangan                             | Jumlah Kuesioner |
|----|----------------------------------------|------------------|
| 4  | Kuesioner yang dapat diolah            | 37               |
| 5  | Persentase kuesioner yang dapat diolah | 86%              |

*Sumber : data diolah peneliti (2025)*

Seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian digambarkan dalam deksripsi responden. Penelitian ini mengumpulkan karyawan dari Perbankan Konvensional yang ada di Kota Bandar Lampung yang mencakup dua bagian yaitu *Teller* dan *Customer Service*. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengirimkan sebanyak 43 eksemplar kuesioner kepada *Teller* dan *Customer Service* dan 39 kuesioner kembali namun ada 2 diantaranya tidak memenuhi syarat dalam kriteria sampel penulis sehingga hanya 37 kuesioner yang dapat diolah oleh studi ini. Studi ini melakukan survei dengan memanfaatkan skala likert 1-5 di dalam setiap itemnya mempunyai penjelasan. Adapun data yang lain digunakan dalam studi ini seperti jabatan, usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan dan rentang waktu menjabat.

**Tabel 4. 3** Tingkat Jabatan Partisipan

| Jabatan          | Jumlah | Persentase |
|------------------|--------|------------|
| Teller           | 24     | 65%        |
| Customer Service | 13     | 35%        |
| Total            |        | 100%       |

*Sumber : data diolah peneliti (2025)*

Berdasarkan pembagian jabatan partisipan dalam studi ini mencakup dua komponen utama yaitu *Teller* beserta *Customer Service* yang berperan sebagai ujung tombak dari layanan perbankan. Dari total 37 responden, terdapat 24 orang atau 65% yang menjabat sebagai *Teller* dan 13 orang atau sebesar 35% yang menjabat sebagai *Customer Service*.

**Tabel 4. 4** Persentase Usia Responden

| Usia        | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| < 20 tahun  | 0      | 0 %        |
| 20-30 tahun | 26     | 70%        |
| 31-40 tahun | 11     | 30%        |
| 41-50 tahun | 0      | 0%         |
| 51-60 tahun | 0      | 0%         |
| >60 tahun   | 0      | 0%         |
| Total       |        | 100%       |

*Sumber : data diolah peneliti (2025)*

Melalui informasi yang disebutkan sebelumnya, mayoritas usia partisipan berada direntang 20-30 tahun terdiri dari 26 orang atau 70%. Sementara itu, sebanyak 11 orang senilai dengan 30% berada pada kisaran usia 31-40 tahun.

**Tabel 4. 5** Persentase Gender Partisipan

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Perempuan     | 32     | 86%        |
| Laki-Laki     | 5      | 14%        |
| Total         |        | 100%       |

*Sumber : data diolah peneliti (2025)*

Ilustrasi sebelumnya menunjukkan bahwa 5 orang atau 14%, dari responden laki-laki, dan 32 orang atau 86%, dari responden perempuan.

**Tabel 4. 6** Tingkat Riwayat Pendidikan Partisipan

| Riwayat Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|--------------------|--------|------------|
| SMA/SMK            | 0      | 0%         |
| D3                 | 2      | 5%         |
| D4                 | 2      | 5%         |
| S1                 | 32     | 87%        |
| S2                 | 1      | 3%         |
| Total              |        | 100%       |

*Sumber : data diolah peneliti (2025)*

Informasi persentase diatas menunjukan adanya partisipan responden dalam studi ini merupakan lulusan S1 dengan jumlah 32 orang yang setara dengan 87%. Selanjutnya masing-masing terdapat 2 responden dengan persentase 5% yang merupakan lulusan Diploma 3 (D3) dan Diploma 4 (D4). Sementara itu terdapat 1 responden yang telah menempuh pendidikan Strata 2 (S2) dengan nilai persentase sebesar 3%.

**Tabel 4. 7** Tingkat Pendidikan Partisipan

| <b>Latar Belakang Pendidikan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------------------|---------------|-------------------|
| Akuntansi                        | 7             | 19%               |
| Manajemen                        | 9             | 24%               |
| Ilmu Ekonomi                     | 7             | 19%               |
| Lainnya                          | 14            | 38%               |
| Total                            |               | 100%              |

*Sumber : data diolah peneliti (2025)*

Dilihat dari latar belakang pendidikan, partisipan dalam penelitian memiliki sumber bervariasi dari jurusan yang berkaitan dengan bidang ekonomi dan keuangan. Sebanyak 14 responden (38%) berasal dari jurusan lain-lain seperti ada hukum, perpajakan, administrasi bisnis, sistem komputer dan bidang terkait lainnya. Jurusan Manajemen menempati posisi kedua dengan jumlah 9 responden (24%) disusul dengan jurusan akuntansi dan ilmu ekonomi masing-masing sebanyak 7 responden(19%).

**Tabel 4. 8** Tingkat Masa Kerja Partisipan

| <b>Masa Kerja</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|-------------------|---------------|-------------------|
| 1 tahun           | 2             | 5%                |
| 2-5 tahun         | 21            | 54%               |
| <b>Masa Kerja</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
| 6-10 tahun        | 15            | 38%               |

|           |   |      |
|-----------|---|------|
| >10 tahun | 1 | 3%   |
| Total     |   | 100% |

*Sumber : data diolah peneliti (2025)*

Penelitian ini memiliki 39 kuesioner yang kembali,terdapat 2 orang (5%) yang memiliki masa kerja dibawah 2 tahun. Sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti, maka partisipan dengan masa kerja dibawah 2 tahun tidak diikutsertakan pada analisis utama. Dari 37 orang yang memenuhi kriteria, mayoritas 21 orang atau 54% memiliki masa kerja antara 2-5 tahun. Sedangkan lainnya telah bekerja selama kurun waktu 6-10 tahun atau 38% dan 1 orang atau sebesar 3% memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ditunjukan untuk menentukan reaksi partisipan terhadap masing-masing variabel.

**Tabel 4. 9** Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |             |             |         |                   |
|------------------------|----|-------------|-------------|---------|-------------------|
|                        | N  | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean    | Std.<br>Deviation |
| LK                     | 37 | 1,00        | 5,00        | 71,6216 | 7,33845           |
| FT                     | 37 | 1,00        | 5,00        | 38,0270 | 5,93243           |
| KLK                    | 37 | 1,00        | 5,00        | 33,2432 | 4,03736           |
| Valid N<br>(listwise)  | 37 |             |             |         |                   |

*Sumber : Olah Data SPSS Versi 26*

Merujuk pada hasil statistik deskriptif sebelumnya, seluruh variabel dalam penelinitian ini memuat hasil terkecil sebesar 1 dan terbesar sebesar 5. Adapun mean masing-masing variabel adalah : Literasi Keuangan sebesar 71,62 dengan standar deviasi 7,338 ; *Financial Technology* sebesar 38,02 dengan standar deviasi 5,932 dan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 33,24 dengan standar deviasi 4,037.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk menilai sejauh mana sebuah instrumen memuat potensi guna mengukur apa yang semestinya diukur. Metode pengukuran yang dimaksudkan disini adalah pertanyaan yang ada pada angket. Sebuah angket diakui valid apabila pertanyaannya mencerminkan aspek yang dinilai oleh peneliti (Janna & Herianto, 2021).

**Tabel 4. 10** Uji Validitas X1

| <b>Item<br/>Pertanyaan</b> | <b>Rhitung</b> | <b>Rtabel</b> | <b>Hasil</b>    | <b>Keterangan</b> |
|----------------------------|----------------|---------------|-----------------|-------------------|
| X1.1                       | 0,403          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.2                       | 0,503          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.3                       | 0,576          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.4                       | 0,575          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.5                       | 0,535          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.6                       | 0,380          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.7                       | 0,396          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.8                       | 0,581          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.9                       | 0,593          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.10                      | 0,543          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.11                      | 0,585          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.12                      | 0,348          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.13                      | 0,635          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.14                      | 0,411          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.15                      | 0,645          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.16                      | 0,332          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |
| X1.17                      | 0,628          | 0,325         | Rhitung >Rtabel | Valid             |

*Sumber : Olah Data SPSS V 26*

Uji hasil validitas yang dioperasikan oleh program SPSS Versi 26 menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan yang berkenaan dengan variabel literasi keuangan adalah valid. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa pertanyaan yang ditemukan dalam instrumen atau angket memiliki  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dengan signifikan  $<0,005$ .

**Tabel 4. 11** Uji Validitas X2

| <b>Item<br/>Pertanyaan</b> | <b>Rhitung</b> | <b>Rtabel</b> | <b>Hasil</b>       | <b>Keterangan</b> |
|----------------------------|----------------|---------------|--------------------|-------------------|
| X2.1                       | 0,507          | 0,325         | Rhitung<br>>Rtabel | Valid             |
| X2.2                       | 0,651          | 0,325         | Rhitung<br>>Rtabel | Valid             |
| X2.3                       | 0,704          | 0,325         | Rhitung<br>>Rtabel | Valid             |
| X2.4                       | 0,584          | 0,325         | Rhitung<br>>Rtabel | Valid             |
| X2.5                       | 0,539          | 0,325         | Rhitung<br>>Rtabel | Valid             |
| X2.6                       | 0,532          | 0,325         | Rhitung<br>>Rtabel | Valid             |
| X2.7                       | 0,559          | 0,325         | Rhitung<br>>Rtabel | Valid             |
| X2.8                       | 0,518          | 0,325         | Rhitung<br>>Rtabel | Valid             |
| X2.9                       | 0,527          | 0,325         | Rhitung<br>>Rtabel | Valid             |
| X2.10                      | 0,395          | 0,325         | Rhitung<br>>Rtabel | Valid             |

*Sumber : Olah Data SPSS Versi 26*

Uji hasil validitas yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 26 menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Teknologi Keuangan adalah valid. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa pertanyaan yang ada dalam instrumen atau angket memiliki  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dengan signifikan  $<0,005$ .

**Tabel 4. 12** Uji Validitas Y

| Item<br>Pertanyaan | Rhitung | Rtabel | Hasil                    | Keterangan |
|--------------------|---------|--------|--------------------------|------------|
| Y.1.               | 0,528   | 0,325  | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid      |
| Y.2                | 0,479   | 0,325  | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid      |
| Y.3                | 0,424   | 0,325  | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid      |
| Y.4                | 0,717   | 0,325  | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid      |
| Y.5                | 0,757   | 0,325  | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid      |
| Y.6                | 0,653   | 0,325  | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid      |
| Y.7                | 0,470   | 0,325  | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid      |
| Y.8                | 0,523   | 0,325  | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid      |

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Uji hasil validitas yang dioperasikan oleh program SPSS Versi 26 menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan yang berkenaan melalui variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah valid. Pertanyaan yang ada dalam instrumen atau angket juga valid, karena setiap komponen pertanyaan memiliki Rhitung lebih besar daripada Rtabel dengan signifikan  $<0,005$ .

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan guna mengukur reliabilitas adalah pendekatan nilai *Cronbach's alpha*. Instrumen yang dikatakan stabil jika dioperasikan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan memunculkan data yang konsisten. Suatu Variabel dianggap stabil jika memiliki nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  (Utami, 2023). Untuk hasil uji reliabilitas tiap variabel tampak sebagai berikut :

**Tabel 4. 13** Uji Reliabilitas

| Variabel                     | Cronbach's<br>alpha | Standar | Keterangan |
|------------------------------|---------------------|---------|------------|
| Literasi Keuangan            | 0,827               | 0,60    | Reliabel   |
| <i>Financial Technology</i>  | 0,734               | 0,60    | Reliabel   |
| Kualitas Laporan<br>Keuangan | 0,710               | 0,60    | Reliabel   |

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Informasi pengujian reliabilitas tersebut, terungkap bahwa tingkat *Cornbach's alpha* seluruh variabel melampaui 0,60. Dengan demikian, mampu dikatakan bahwa instrumen dalam studi ini reliabel, sehingga mampu dipakai untuk menganalisis variabel-variabel yang diteliti.

#### 4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal. Metode *Kolmogorov-Smirnov* menentukan sebaran data dengan ukuran data antara 20 dan 1000 ( $20 \leq N \leq 1000$ ). Saat angka signifikan lebih dari 0,05 ( $\text{sig.} > 0,05$ ), tes ini dianggap terdistribusi normal (Haryono et al., 2023).

**Tabel 4. 14** Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                            |
|------------------------------------|----------------|----------------------------|
|                                    |                | Unstandardized<br>Residual |
| N                                  |                | 37                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                   |
|                                    | Std. Deviation | 2,94328529                 |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,091                       |
|                                    | Positive       | ,087                       |
|                                    | Negative       | -,091                      |
| Test Statistic                     |                | ,091                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,200 <sup>c,d</sup>        |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                            |
| b. Calculated from data.           |                |                            |

|                                                    |
|----------------------------------------------------|
| c. Lilliefors Significance Correction.             |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan angka signifikan sebesar 0,200. Dari temuan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa angka signifikan untuk semua variabel di peroleh  $0,200 > 0,005$  yang menunjukkan bahwa sampel terdistribusi secara normal.

#### 4.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas dijalankan dalam rangka mengetahui benarkah variabel bebas berkorelasi satu sama lain dalam model regresi. Masalah multikolinearitas dan korelasi antara variabel bebas tidak ditemukan pada model regresi yang ideal (Kasenda, 2013). Untuk mengetahui apakah multikolinearitas dalam regresi terlihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF*. Nilai toleransi yang lebih besar dari 0,10 dan *VIF* yang kurang dari 10 digunakan sebagai batas untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Tabel 4.15 berikut berisi data yang menunjukkan hasil uji multikolinearitas.

**Tabel 4. 15** Hasil Uji Multikolinearitas

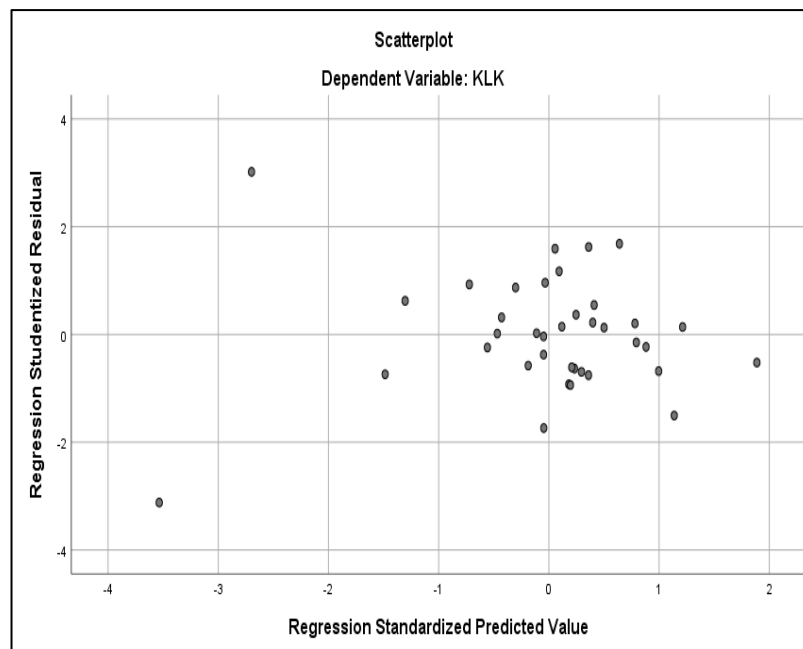
| Variabel                                                         | Colinearity Statistic |       | Kondisi | Kesimpulan                         |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------|---------|------------------------------------|
|                                                                  | Tolerance             | VIF   |         |                                    |
| Literasi Keuangan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)    | 0,944                 | 1,059 | VIF <10 | Tidak ada gejala multikolinearitas |
| Financial Technology (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 0,944                 | 1,059 | VIF <10 | Tidak ada gejala multikolinearitas |

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Temuan uji multikolinearitas ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas di setiap variabel bebas. Setiap variabel memiliki nilai Tolerance yang lebih tinggi dari 0,10 dan nilai  $VIF$  yang lebih rendah dari 10.

#### 4.3.5 Uji Heteroskedasitas

Untuk model regresi yang baik, dasar pengambilan keputusan mengatakan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tidak memperlihatkan pola yang jelas dan ada titik penyebaran di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y (Kasenda, 2013).



*Sumber : Olah Data SPSS Versi 26*

**Gambar 4. 1** Uji Heteroskedasitas

Merujuk pada hasil uji heteroskedasitas model scatterplot, terlihat sebaran titik pada kedua sisi atas dan bawah garis horinzontal nol. Meskipun terdapat sedikit pengelompokan titik dibagian tertentu, pola penyebaran tidak membentuk pola khusus seperti kipas, huruf U atau tren yang jelas. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedasitas.

## 4.4 Hasil Uji Regresi

### 4.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda diterapkan untuk mengetahui dampak beberapa variabel bebas pada satu variabel terikat. Kajian ini berlandaskan adanya korelasi fungsional maupun kausal melibatkan variabel-variabel yang diteliti. Teknik ini sesuai apabila jumlah variabel independen penelitian minimal dua dan mengarah untuk mengkaji seberapa besar kontribusi masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel terikat.

|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant) | 3,871                       | 5,391      |                           |
|       | LK         | ,317                        | ,071       | ,576                      |
|       | FT         | ,176                        | ,088       | ,258                      |

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Informasi tersebut menyajikan hasil perhitungan perolehan angka yang dijalankan menggunakan SPSS Versi 26. Hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,871 + 0,317 \text{ LK} + 0,176 \text{ FT} + e$$

Berikut diperoleh hasil berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang disebutkan sebelumnya :

- Konstanta sebesar 3,871 mempunyai arti apabila variabel Literasi Keuangan dan *Financial Technology* akan menaikkan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 3,871 pada Perbankan Konvensional di Kota Bandar Lampung.
- Koefisien Literasi Keuangan (X1) terhadap (Y) sebesar 0,317 menunjukan bahwa variabel Literasi Keuangan pada Perbankan Konvensional Kota

Bandar Lampung meningkat sebesar satu poin, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat sekitar 0,317.

- c. Koefisien *Financial Technology* (X2) terhadap (Y) sebesar 0,176 bermakna bahwa apabila variabel *Financial Technology* pada Perbankan Konvensional Kota Bandar Lampung meningkat sebesar satu poin, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan meningkat sekitar 0,176.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji Determinasi $R^2$

Nilai *R Square* yang besar menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menyediakan sebagian besar data yang esensial untuk menaksir variabel terikat (Hamta & Putri, 2019). Hasil dari uji  $R^2$  dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 16** Hasil Uji  $R^2$

| Model Summary                     |                   |          |                   |                            |
|-----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                             | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                 | ,685 <sup>a</sup> | ,469     | ,437              | 3,029                      |
| a. Predictors: (Constant), FT, LK |                   |          |                   |                            |

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26

Nilai di atas menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan memiliki kemampuan untuk memaparkan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 46,9% dengan nilai koefisien  $R^2$  (*R Square*) sejumlah 0,469. Variabel lain tanpa dimasukkan dalam studi ini menyumbang 53,1% dari total.

### 4.5.2 Uji F

Uji F diterapkan guna mengukur kaitan variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Hasilnya ditampilkan dalam tabel ANOVA dalam kolom sig.

**Tabel 4. 17** Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |   |      |
|--------------------|----------------|----|-------------|---|------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |

|                                   |            |         |    |         |        |                   |
|-----------------------------------|------------|---------|----|---------|--------|-------------------|
| 1                                 | Regression | 274,945 | 2  | 137,473 | 14,987 | ,000 <sup>b</sup> |
|                                   | Residual   | 311,865 | 34 | 9,173   |        |                   |
|                                   | Total      | 586,811 | 36 |         |        |                   |
| a. Dependent Variable: KKK        |            |         |    |         |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), FT, LK |            |         |    |         |        |                   |

*Sumber : Olah Data SPSS Versi 26*

Berdasarkan hasil dari tabel di atas hasil koefisien signifikan menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai F sebesar 14,987. Ada kemungkinan bahwa secara menyeluruh, variabel bebas memengaruhi variabel terikat.

#### 4.5.3 Uji T

Uji T merupakan penelitian yang dilakukan guna membuktikan hipotesis bahwa variabel dependen secara terpisah mempengaruhi variabel independen (Hamta & Putri, 2019).

**Tabel 4. 18 Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup>  |            |                             |            |                           |       |      |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                      |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                            |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                          | (Constant) | 3,871                       | 5,391      |                           | ,718  | ,478 |
|                            | LK         | ,317                        | ,071       | ,576                      | 4,477 | ,000 |
|                            | FT         | ,176                        | ,088       | ,258                      | 2,004 | ,053 |
| a. Dependent Variable: KKK |            |                             |            |                           |       |      |

*Sumber : Olah Data SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel diatas,dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil analisis variabel Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan didapatkan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berdampak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Analisis variabel *Financial Technology* pada Kualitas Laporan Keuangan didapatkan tingkat signifikan sebesar  $0,053 > 0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$

ditolak, menunjukan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut temuan studi terlihat bahwa Literasi Keuangan berdampak signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Literasi Keuangan meraih nilai terendah sebesar 1 dan tertinggi sebesar 5 serta mean 4,21 . Artinya, staf Perbankan Konvensional di Kota Bandar Lampung memiliki taraf Literasi Keuangan yang baik, seperti kemampuan mengelola pendapatan, menyiapkan anggaran, memahami resiko keuangan serta mengambil keputusan investasi yang bijak. Literasi Keuangan yang tinggi mempermudah penyajian laporan keuangan yang relevan, andal dan dapat dipahami oleh pihak berkepentingan. Dukungan secara statistik terlihat dari uji  $R^2$  sebesar 0,469 yang menunjukan bahwa kontribusi Literasi Keuangan dalam memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan mencapai 46,9%.

Literasi Keuangan mencakup wawasan, kompetensi dan keyakinan yang membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan finansial (Arianti, 2022). Dengan pemahaman tersebut, pegawai disektor perbankan mampu melakukan pencatatan transaksi secara akurat, menyusun laporan yang sesuai dengan standar serta menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan perspektif Teori Agensi, yang menekankan pentingnya hubungan ataran agen dan prinsipal. Dengan tingkat Literasi Keuangan yang tinggi, agen dapat menyajikan laporan keuangan yang relevan dan andal sehingga meminimalisirkan kesalahan.

Hal ini selaras dengan studi yang dijalankan oleh Siti Evita Ayu Lestari (2025) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

#### 4.6.2 Pengaruh Financial Technology Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil studi menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak berdampak signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan, hal ini tercermin dari hasil uji t yang memperlihatkan angka signifikan sebesar 0,053 yang lebih tinggi dari batasnya yaitu 0,05. Variabel *Financial Technology* dalam penelitian ini diukur melalui indikator-indikator digital seperti penggunaan *M-banking*, *SMS banking* dan fasilitas layanan keuangan elektronik lainnya. Hal ini mencerminkan bagaimana bank-bank konvensional telah bertransformasi secara digital dalam memberikan layanan kepada nasabah.

Dalam Teori Agensi, keberadaan *Financial Technology* dapat membantu mengurangi kesalahan informasi. Namun, dalam studi ini penggunaannya belum efektif, salah satu kemungkinan penyebabnya adalah karena layanan *Financial Technology* berorientasi pada *user experience* dan efisiensi transaksi nasabah bukan pada proses penyusunan laporan keuangan secara internal.

Hal ini selaras dengan studi Warga Barokah Sugiarto (2025) yang menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak berdampak signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Dalam studinya dijelaskan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan lebih diarahkan pada kemudahan akses dan efisiensi transaksi.

Selain itu, digitalisasi memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan efisiensi di berbagai aspek operasional namun juga membawa tantangan tersendiri termasuk meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi informasi dalam operasional perbankan (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).